



**PENGARUH MODEL CIRC BERBANTUAN MEDIA *LET'S READ ASIA* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD**

Siti Nurrohmah<sup>1</sup>, Dadan Djuanda<sup>2</sup>, Prana Dwija Iswara<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Surel : [sitnr26@upi.edu](mailto:sitnr26@upi.edu)

**ABSTRACT**

*Reading comprehension is reading in depth to gain an understanding of the information or message in a reading. there are students who have difficulty in understanding the content of reading. Using the pre-experimental design approach and a one-shot case study methodology, this study intends to ascertain the impact of the CIRC model—with assistance from Let's Read Asia media—on the reading comprehension skills of grade V elementary school pupils. This research was conducted 2 times treatment. The sample was 30 students of class V-A in one of the elementary schools in Bandung City. Two methods of gathering data were employed: observation and post-test. The one-sample t-test was employed in data analysis with the JASP version 0.18.3 application to test the hypothesis. The CIRC model assisted by Let's Read Asia media has an effect on students' reading comprehension skills as seen from the p value = 0.001 < 0.05 which indicates the rejection of H<sub>0</sub> and the acceptance of H<sub>1</sub>. The CIRC model assisted by Let's Read Asia media has a significant positive effect on students' reading comprehension ability, because the average value of students' post-test is greater than the KKM (75).*

**Keywords:** CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), *Let's Read Asia*, Reading Comprehension.

**ABSTRAK**

Membaca pemahaman yaitu membaca secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman informasi atau pesan pada sebuah bacaan. Masih ada siswa yang kesulitan dalam memahami isi bacaan. Dikarenakan kurang optimalnya media yang digunakan dan penggunaan model pembelajaran yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD dan metode *pre-experimental design* dengan rancangan *one shot case study*. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 perlakuan. Sampel dari penelitian ini 30 siswa kelas V-A di sebuah SDN di Kota Bandung. Pengumpulan data berupa observasi dan tes berupa pascates. Analisis data menggunakan aplikasi JASP versi 0.18.3 untuk menguji hipotesis menggunakan *one sample t-test*. Model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dilihat dari *p-value* = 0,001 < 0,05 yang menunjukkan ditolaknya H<sub>0</sub> dan diterimanya H<sub>1</sub>. Membaca pemahaman siswa kelas V SD memiliki nilai-rata rata di atas 75. Model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, karena rata-rata nilai pascates siswa lebih besar dari KKM (75).

**Kata Kunci:** CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), *Let's Read Asia*, Membaca pemahaman.

Copyright (c) 2024 Siti Nurrohmah<sup>1</sup>, Dadan Djuanda<sup>2</sup>, Prana Dwija Iswara<sup>3</sup>

✉ Corresponding author :

Email : [sitnr26@upi.edu](mailto:sitnr26@upi.edu)

HP : 089502721684

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 05 July 2024, Accepted 12 Dec 2024, Published 13 Dec 2024

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran membaca pemahaman, tak sedikit kendala yang dialami siswa. Hasil observasi peneliti yang dilakukan kepada guru kelas V di sebuah SDN di Kota Bandung, guru mengatakan bahwa dalam membaca pemahaman diharapkan siswa mendapatkan informasi dari bacaan yang telah mereka baca. Namun masih ada siswa yang sulit dalam memahami isi bacaan tersebut. Siswa seringkali sulit menyimpulkan isi teks atau dalam menentukan unsur intrinsik teks bacaan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya konsentrasi pada saat aktivitas membaca buku. Siswa sudah mengenal teks atau pelajaran digital (elektronik) sedangkan guru cenderung menggunakan model dan strategi pembelajaran yang monoton. Guru cenderung hanya mengambil bacaan dari buku pelajaran, dan memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca teks tersebut. Akibatnya, pemahaman siswa menjadi kurang optimal.

Untuk menunjang keberhasilan belajar diperlukan model dan media pembelajaran yang baik. Dalam Revolusi Industri, pendidikan 4.0 menunjukkan berbagai model dan media pembelajaran digital (Efendi, 2018). Inovasi dan solusi tersebut dapat menjadikan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Selain menggunakan model pembelajaran yang meningkatkan pemahaman siswa, salah satu solusi yang menarik lainnya adalah pemanfaatan teknologi pendidikan. Menurut Firmadani, (2020) Semakin luasnya kemajuan teknologi menuntut peneliti untuk memajukan media pembelajaran yang akan digunakan. Contohnya seperti media berbasis digital, daring, internet, teknologi komputer, atau gawai.

Maka dari itu, peneliti menerapkan

model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran. Ketepatan dalam pemilihan model akan menentukan hasil akhir dari kemampuan peserta didik. Ferdiansyach et al., (2023) menyebutkan bahwa untuk memecahkan permasalahan membaca pemahaman siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif, salah satunya yaitu kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan interaksi dan diskusi siswa, serta mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab mengenai masing-masing tugas yang diberikan. Dengan menerapkan model CIRC interaksi sosial siswa difokuskan untuk bekerja sama dan berkomunikasi agar meng efektifkan waktu pembelajaran (Setiawati & Anwar Sani, 2023).

Menurut Slavin (2011) Model CIRC menempatkan siswa kedalam kelompok kecil yang heterogen (berisikan 4 atau 5 siswa) terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan membaca tinggi hingga yang rendah, dan merasakan cocok antara satu sama lain untuk memperoleh kekompakkan. Kegiatan membaca pemahaman dengan model CIRC memuat lima langkah pembelajaran yaitu, (1) persiapan kelas, (2) berdiskusi, (3) publikasi hasil belajar, (4) apresiasi, dan (5) evaluasi.

Selain menerapkan model pembelajaran yang tepat, peneliti juga menerapkan media berbasis digital untuk memperbaiki membaca pemahaman siswa. Media pembelajaran membantu efektivitas pembelajaran (Putri et al., 2022)

Menurut Prihartono et al., (2021) media berbasis digital yang dapat digunakan yaitu media *Let's Read Asia*. Media *Let's Read Asia* adalah media pembelajaran interaktif karena siswa dapat memilih bacaan

yang disukainya secara mandiri. Dalam media *Let's Read Asia* terdapat berbagai macam cerita baik itu fiksi maupun nonfiksi dengan level bacaan 0-5 yang dapat disesuaikan dengan kemampuan dan tingkatan masing-masing peserta didik.

Mulyaningtyas & Setyawan, (2021) juga menyebutkan bahwa *Let's Read Asia* memiliki fitur multibahasa, cerita dikemas menggunakan bahasa asing, nasional, maupun bahasa daerah sehingga dapat meningkatkan minat baca anak. Penggunaan aplikasi ini bisa menumbuhkan dorongan positif terhadap minat baca siswa dan memperbaiki pemahaman membaca mereka terhadap teks yang lebih kompleks.

Penelitian model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* diduga akan efektif dalam pembelajaran membaca. Tujuan dalam penelitian ini ada dua yaitu (1) untuk mengetahui pengaruh model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. (2) untuk mengukur perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara peserta didik laki-laki dan perempuan setelah diterapkannya model CIRC dengan berbantuan media *Let's Read Asia*.

Pada saat ini peserta didik diharapkan mampu mempunyai kemampuan dalam memahami informasi dan berpikir kritis pada saat membaca, menulis, dan harus mampu memecahkan masalah. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut peserta didik bisa mendapatkannya melalui membaca. Oleh karena itu keterampilan dan pemahaman dalam membaca perlu dikembangkan pada diri siswa (Anjani et al., 2019). Hal tersebut agar siswa paham dan tahu apa yang sedang dibaca (Rahmi & Marnola, 2020). Sejalan dengan pernyataan (Fahrurrozi et al., 2020) bahwa kemampuan membaca pemahaman

adalah hal dasar yang harus dimiliki siswa untuk mengikuti kegiatan belajar. Maka dari itu siswa harus bisa membaca untuk mengkomunikasikan hasil belajarnya baik itu lisan maupun tulisan.

Mardiyanti et al., (2022) Menyebutkan bahwa membaca pemahaman merupakan bagian dari tingkatan membaca lanjutan yang digunakan dikelas tinggi. Menurut KBBI pemahaman berawal dari kata paham yang berarti perbuatan memahami atau memahamkan. Maka dari itu, membaca pemahaman dapat dikatakan sebuah kegiatan membaca yang bertujuan memahami isi teks yang dibaca. Jika siswa dapat memahami teks bacaan, maka siswa dapat mengetahui pesan dan informasi yang tertera dalam teks tersebut. Dengan memahami teks yang dibaca dapat menghubungkan sesuatu yang telah diketahui dengan yang akan dipelajari.

Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa membaca pemahaman yaitu membaca dengan tujuan untuk memahami esensi dari teks yang mencerminkan gagasan, pemikiran, ide dan pandangan penulis. Penulis berinteraksi dengan cerita yang muncul dalam bentuk huruf, kata, kalimat, dan paragraf. Di balik cerita-cerita tersebut terdapat makna dan tujuan tertentu. Ketika pembaca berhasil memahami isi cerita tersebut, ia dapat menangkap makna yang tersembunyi di dalamnya. Namun, jika pembaca kesulitan memahami cerita yang dihadapinya, maka makna yang tersirat dalam cerita tersebut tidak akan dapat dipahaminya.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2013) metode eksperimen berfungsi mencari pengaruh suatu perlakuan terhadap suatu variabel. Model CIRC (*cooperative integrated Reading and Composition*) berbantuan media *Let's Read*

*Asia* digunakan sebagai perlakuan yang diduga berpengaruh efektif terhadap membaca pemahaman. Peneliti memakai metode eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental design* dan rancangan *one shot case study*.

Perlakuan dilaksanakan selama 2 pertemuan yaitu pada tanggal 21 dan 28 Mei 2024. Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas V di sebuah SDN di Kota Bandung. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini sebagai keputusan pengambilan sampel. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-A. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan tes berupa pascates.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan JASP versi 0.18.3. Digunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t sample independen (*independent sample t-test*) dan uji satu sampel (*one sample t-test*) untuk menganalisis data pada penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh berupa nilai rata-rata membaca pemahaman siswa kelas V SD setelah diterapkannya model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* lebih dari 75.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Setelah diberikannya perlakuan berupa model CIRC berbantuan *Let's Read Asia* terdapat pengaruh positif yang signifikan untuk siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 83,75, sedangkan nilai KKM sebesar 75. Berikut ini hasil nilai pascates di kelas V pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Pascates Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AAZS	81,25	Tuntas
2.	ABR	97,92	Tuntas
3.	APZ	87,5	Tuntas
4.	ATP	75	Tuntas
5.	AR	85,42	Tuntas
6.	ACR	79,17	Tuntas
7.	ANAS	85,42	Tuntas
8.	DHA	77,08	Tuntas
9.	DNZ	79,17	Tuntas
10.	DAB	93,75	Tuntas
11.	ENB	87,5	Tuntas
12.	ELH	87,5	Tuntas
13.	HTL	79,17	Tuntas
14.	JAP	93,75	Tuntas
15.	LD	85,42	Tuntas
16.	MAP	81,25	Tuntas
17.	MAS	81,25	Tuntas
18.	MFB	77,08	Tuntas
19.	MAS	81,25	Tuntas
20.	MFA	91,67	Tuntas
21.	MRR	77,08	Tuntas
22.	MSR	87,5	Tuntas
23.	PAE	87,5	Tuntas
24.	PP	91,67	Tuntas
25.	PM	79,17	Tuntas
26.	RSP	85,42	Tuntas
27.	RNA	62,5	Belum Tuntas
28.	RMS	64,58	Belum Tuntas
29.	SNF	95,83	Tuntas
30.	YZPS	93,75	Tuntas

Sekolah dasar ini memiliki nilai KKM sebesar 75 maka hasil pascates tersebut menunjukkan 28 dari 30 orang siswa yang memiliki ketuntasan pada tes kemampuan membaca pemahaman. Hampir seluruh siswa mendapatkan nilai yang cukup memuaskan.

### Pengaruh Model berbantuan Media Kemampuan Membaca Pemahaman

Untuk mengukur pengaruh model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V SD dilakukan uji normalitas

dan uji satu sample (*one sample t-test*). Hasil uji normalitas nilai pascates membaca pemahaman dianalisis kemudian dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Uji Normalitas Nilai Pascates**

Nilai pascates	Uji Normalitas ( <i>Saphiro-Wilk</i> )
Pemahaman membaca	$p\text{-value.} = 0,141$

Uji normalitas hasil pascates membaca pemahaman siswa menunjukkan  $p\text{-value}$  sebesar  $0,141 \geq 0,05$ . Jika nilai peluang  $p\text{-value} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti nilai tes membaca pemahaman siswa memiliki distribusi yang normal.

Setelah datanya normal, dilakukan Uji Hipotesis menggunakan Uji *One sample t-test* untuk melihat pengaruh model CIRC berbantuan media *let's read asia* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD, dengan hipotesa ini.  $H_0 =$  Tidak terdapat pengaruh pada nilai rata-rata siswa dengan nilai dibawah 75.  $H_1 =$  Terdapat pengaruh pada nilai rata-rata siswa yaitu di atas 75. Hasil uji statistik tersaji dalam tabel 3.

**Tabel 3. Uji One Sample T-test**

Nilai pascates	Uji One Sample T-test
Pemahaman membaca	$p\text{-value.} = 0,001$

Berdasarkan hasil *one sample t-test* diperoleh  $p\text{-value} = 0,001 \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan hasil uji coba tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai kemampuan membaca siswa kelas V SD memiliki nilai rata-rata kelas sebesar 83,75 di atas 75. Model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* berpengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca

pemahaman karena rata-rata nilai pascates siswa lebih besar dari KKM (75).

### Perbedaan Siswa Perempuan dan Laki-Laki

Untuk mengukur perbedaan antara kemampuan membaca pemahaman siswa perempuan dan laki-laki setelah diterapkan model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji beda rata-rata menggunakan uji independen (*independent sample t-test*). Hasil uji normalitas nilai pascates membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Uji Normalitas Nilai Pascates**

Nilai pascates	Uji Normalitas ( <i>Saphiro-Wilk</i> )
Perempuan	$p\text{-value} = 0,251$
Laki-laki	$p\text{-value} = 0,187$

Uji normalitas nilai pascates membaca pemahaman siswa perempuan menunjukkan  $p\text{-value}$  sebesar  $0,251 \geq 0,05$  dan hasil membaca pemahaman siswa laki-laki menunjukkan  $p\text{-value} = 0,187 \geq 0,05$ . Karena nilai peluang  $p\text{-value} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti nilai tes membaca pemahaman baik itu siswa perempuan atau pun siswa laki-laki memiliki distribusi yang normal. Hasil uji homogenitas nilai pascates membaca pemahaman dianalisis kemudian dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Uji Homogenitas Nilai Pascates Perempuan dan Laki-laki**

Nilai pascates	Uji Homogenitas ( <i>Levene's</i> )
Perempuan dan Laki-laki	$p\text{-value.} = 0,189$

Uji Homogenitas nilai pascates membaca pemahaman siswa perempuan dan

laki-laki menunjukkan  $p\text{-value} = 0,189 \geq 0,05$ . Karena memperoleh  $p\text{-value} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti nilai tes membaca pemahaman siswa perempuan dan siswa laki-laki homogen. Hasil uji independen (*independent sample t-test*) menggunakan nilai pascates membaca pemahaman siswa perempuan dan laki-laki disajikan pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Uji Independent Sample t-test**  
**Nilai Pascates Uji Independent sample t-test**

Perempuan dan Laki-laki	$p\text{-value.} = 0,929$
-------------------------	---------------------------

Dilihat dari tabel 4. hasil uji homogenitas menunjukkan  $p\text{-value}$  sebesar = **0,929**  $\geq 0,05$  yang menunjukkan diterimanya  $H_0$  dan ditolaknya  $H_1$ . Menurut hasil uji, siswa laki-laki dan perempuan memiliki nilai yang sama dalam hal pemahaman membaca. Hal ini menunjukkan model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* memberi pengaruh yang sama kepada siswa perempuan dan laki-laki.

### Pembahasan

Setelah melakukan uji statistik diperoleh hasil bahwa model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* dapat berpengaruh pada membaca pemahaman siswa. Terlihat dari rata-rata nilai siswa yaitu sebesar 83,88 dan dari hasil Uji *one sample t-test* mendapatkan  $p\text{-value}$  sebesar =  $0,001 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil uji coba tersebut dapat dinyatakan terdapat pengaruh pada nilai membaca siswa kelas V SD dengan memiliki nilai rata rata diatas 75. Diperolehnya nilai diatas rata-rata tersebut dipengaruhi oleh sintaks dan langkah-langkah yang dilaksanakan siswa serta antusias siswa pada saat pembelajaran

berlangsung. Pada saat dikenalkan media *Let's Read Asia* yang diterapkan bersamaan dengan model pembelajaran CIRC terlihat antusias dan semangat siswa yang tinggi.

Namun pada pertemuan pertama terdapat beberapa kelompok siswa yang kurang kondusif dan kurang memperhatikan instruksi yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan penelitian (Sinaga, 2019) terdapat siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran dengan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Dalam proses berdiskusi terlihat hanya beberapa siswa yang aktif karena masih ada yang belum terbiasa dan memanfaatkan temannya yang lebih unggul.

Hal tersebut dapat teratasi dengan baik dengan seiringnya pembelajaran berlangsung. Pada saat pertemuan kedua, siswa sudah mulai mengerti mengenai langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan, diskusi yang dilakukan pun lebih kondusif dari pertemuan sebelumnya, mereka bekerjasama dengan rekan kelompok dan tidak mengandalkan yang pintar saja. Pada saat mempresentasikan hasil diskusinya pun sangat jelas dan tidak malu-malu. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Anifah & Rahma Ayu, 2023) bahwa dengan model CIRC dapat membantu siswa untuk percaya diri dalam memaparkan hasil diskusi dihadapan teman-temannya yang lain. Saat dilaksanakan pascates sudah mulai terlihat bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berupa informasi yang terdapat dalam teks, pesan yang terkandung, dan sudah bisa menceritakan ulang cerita tersebut menggunakan bahasa sendiri secara tertulis.

Seperti hasil penelitian (Setiawati & Anwar Sani, 2023) memaparkan bahwa model CIRC efektif digunakan untuk meningkatkan membaca dan menulis siswa

SD, meningkatkan berpikir kritis siswa dan menumbuhkan motivasi belajar serta memperluas pengetahuan karena pembelajarannya disesuaikan dengan minat dan tingkat perkembangan siswa. Dengan demikian berdasarkan pendapat peneliti bahwa menggunakan model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V.

Temuan penelitian yang ditemukan oleh (Rahmi & Marnola, 2020) keefektifan penggunaan model CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman juga memberikan dukungan terhadap penelitian ini. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti tentang pengaruh model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, dapat diambil dua simpulan sebagai berikut.

Pertama, model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal tersebut dilihat dari hasil uji hipotesis memakai uji satu sampel (*one sample t-test*) didapat  $p.value = 0,001 \leq 0,05$  artinya ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_1$ . Dengan hasil uji coba tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai kemampuan membaca siswa kelas V SD memiliki nilai rata-rata di atas 75. Model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman, karena rata-rata nilai pascates siswa lebih besar dari KKM (75).

Kedua, tidak terdapat perbedaan nilai kemampuan membaca pemahaman antara siswa perempuan dan laki-laki. Terlihat dari uji independen (*independent sample t-test*). Berdasarkan hasil *independent sample t-test* didapat  $p.value = 0,929 \geq 0,05$  artinya diterima  $H_0$  dan ditolaknya  $H_1$ . Berdasarkan uji coba tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai kemampuan membaca pemahaman siswa perempuan dan siswa laki-laki. Temuan ini menunjukkan penerapan model CIRC berbantuan media *Let's Read Asia* memiliki pengaruh yang sama terhadap siswa perempuan atau pun siswa laki-laki.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anifah, M., & Rahma Ayu, S. E. (2023). *Analisis Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(2), 165. <https://doi.org/10.24114/Sejpgsd.V13i2.46090>
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). *Pemahaman Siswa Kelas V Sd Gugus II Kuta Utara*. 3(2). <https://doi.org/10.23887/jpdi.v3i2.2869>
- Efendi, N. M. (2018). *Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif*. In *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi Dan Antropologi* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788>
- Fahrurrozi, A. \*, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). *Penggunaan Metode Circ Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. In *Index Buana Pendidikan* (Vol. 16, Issue 30).

- [Http://Jurnal.Unipasby.Ac.Id/Index.Php/Jurnal Buana Pendidikan/](http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/)
- Ferdiansyach, A., Nurmahanani, I. , & Ruswan, A. (2023). *Penerapan Model Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.* <https://doi.org/10.53515/Qodiri>
- Firmadani, F. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0.* [https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPe\\_N/article/view/1084](https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPe_N/article/view/1084)
- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga Di Sekolah Dasar.* *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6387–6397. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3227>
- Mulyaningtyas, R., & Setyawan, B. W. (2021). *Aplikasi Let's Read Sebagai Media Membaca Nyaring Untuk Anak Usia Dini.* <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i1>
- Prihartono, D., Miftakh, F., & Rachmawati, M. (2021). *Engaging Extensive Reading Practice Mediated By Let's Read Asia In Online Classroom.* In *Journal Of Intensive Studies On Language, Literature, Art, And Culture* (Vol. 5). [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jisllac](http://journal2.um.ac.id/index.php/jisllac)
- Putri, D. Saifatul, & Melani, M. (2022). *The Comparison Between Male And Female Students' Reading Comprehension Achievement At Iain Bukittinggi 1.* *Indonesian Journal Of Learning Studies Ijls*, 2(1).
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compoition (CIRC).* *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Setiawati, A., & Anwar Sani, M. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Meningkatkan Minat Baca Dan Keterampilan Menulis Siswa.* In *Maret* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.ahs-edu.org/index.php/semesta>
- Sinaga, R. B. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas Vi Sd 166325 Tebing Tinggi.* In *School Education Journal* (Vol. 9, Issue 1).
- Slavin, R. E. (2011). *Cooperative Learning* (Dr Zubaedi, Ed.). Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.